

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemiskinan, IPM, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan pada kabupaten/kota di Provinsi DIY 2014-2023 yaitu:

1. Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, di mana penurunan kemiskinan justru diikuti dengan peningkatan ketimpangan pendapatan. Meskipun pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata, dan sektor lainnya berhasil mengurangi kemiskinan, dampaknya tidak merata di seluruh lapisan masyarakat, menyebabkan kelompok kaya semakin kaya sementara kelompok miskin tidak mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Faktor-faktor sosial seperti biaya hidup yang tinggi di perkotaan, kebijakan redistribusi pendapatan yang belum efektif, dan urbanisasi yang menyebabkan pergeseran penduduk miskin ke kota turut memperburuk ketimpangan. Meskipun tingkat kemiskinan menurun, ketimpangan pendapatan tetap tinggi karena perbedaan akses terhadap sumber daya dan peluang ekonomi.
2. Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Minimnya pengaruh IPM ini disebabkan oleh struktur ekonomi di Provinsi DIY yang didominasi oleh sektor pertanian dan industri. Kedua sektor ini tidak memerlukan tenaga kerja dengan IPM tinggi, melainkan lebih membutuhkan kuantitas pekerja yang besar. Dengan demikian, tingkat IPM tidak memiliki dampak berarti terhadap perubahan pendapatan di Provinsi DIY.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY. Hal ini terlihat dari tingkat pengangguran yang lebih tinggi di kabupaten dibanding kota, menunjukkan masih banyaknya angkatan kerja yang belum terserap dalam lapangan kerja dan tidak memiliki produktivitas, sehingga tidak menghasilkan pendapatan. Daerah yang lebih maju, seperti Kota Yogyakarta

dan Kabupaten Sleman, memiliki akses lebih baik ke fasilitas publik dan infrastruktur, sementara daerah tertinggal, seperti Kabupaten Gunungkidul dan Kulon Progo, mengalami kesulitan dalam hal tersebut, yang menyebabkan tingkat pengangguran lebih tinggi di daerah tersebut. Ketimpangan pendapatan ini diperburuk oleh ketidakmerataan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi yang mengakibatkan pengangguran terbuka yang lebih tinggi di daerah tertinggal dan sebaliknya.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Saran peneliti pada penelitian berikutnya dengan pembahasan yang sama adalah mampu ditambahkan atau diubah pada variabel bebas lainnya untuk dapat menjelaskan apa saja yang mungkin dapat memiliki pengaruh secara langsung terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Penelitian saat ini terbatas pada sampel dari lokasi tertentu, sehingga disarankan bagi penelitian mendatang untuk memperluas area penelitian. Dengan demikian, hasil yang lebih representatif dari berbagai tipe dan wilayah dapat diperoleh.
3. Kepada peneliti berikutnya, disarankan agar menambahkan sumber literatur yang mendukung variabel-variabel dalam penelitian mereka, baik dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini akan memberikan referensi yang lebih baik dalam menyusun penelitian.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Pemerintah diharapkan dapat menginisiasi program pengentasan kemiskinan dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan sumber daya alam yang ada, memperbaiki kualitas sumber daya manusia, serta meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, diharapkan upah dapat meningkat dan masyarakat yang kurang mampu dapat terlepas dari jurang kemiskinan.
2. Pemerintah perlu melakukan pemerataan dalam kesehatan, pendidikan, dan juga standar hidup untuk tujuan meningkatkan IPM. Keberadaan fasilitas dan tenaga kesehatan di wilayah-wilayah yang terpencil dari pusat ekonomi perlu

ditingkatkan misalnya dengan membuat pos kesehatan untuk keperluan pertolongan pertama. Selanjutnya ketersediaan fasilitas pendidikan seharusnya dilakukan pemerataan yang dapat mencapai wilayah terpencil untuk menciptakan peluang dan keterampilan masyarakat.

3. Adanya penelitian ini juga diharapkan agar pemerintah mampu mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi DIY melalui penyediaan peluang pekerjaan baru dan peningkatan lapangan kerja yang sudah ada. Dengan demikian, keseimbangan antara lapangan kerja serta jumlah pencari kerja dapat tercapai, serta masalah pengangguran dapat diatasi dengan segera.